

BAB VII

PEMBAHASAN KHUSUS

7.1 Uraian Permasalahan

Pada setiap proyek pembangunan konstruksi yang berskala besar maupun kecil umumnya tidak terlepas dari permasalahan yang terkait pekerjaan struktural maupun non struktural. Proyek pembangunan *Light Rail Transit* pun tidak lepas dari berbagai kesalahan/permasalahan, seperti: adanya endapan lumpur yang masih ada setelah selesai *cleaning*. Hal ini diakibatkan karena kurang jelinya pekerja yang bertugas untuk melakukan kegiatan *cleaning* sebelum pemasangan *rebar cage* dilakukan, sehingga harus dilakukan proses *cleaning* sekali lagi.



Gambar 7.1 Peninjauan bersama lokasi endapan
(Sumber: Dokumentasi proyek 2018)



Gambar 7.2 Proses tindak lanjut cleaning endapan lumpur
(Sumber: Dokumentasi proyek 2018)



Gambar 7.3 Proses buangan endapan lumpur
(Sumber: Dokumentasi proyek 2018)

7.2 Metode Penanganan Masalah

Masalah ini dapat diselesaikan dengan cara melakukan *cleaning* kembali di lokasi permasalahan endapan lumpur. *Cleaning* dilakukan untuk membersihkan lumpur yang ada pada dasar lubang bore pile yang bertujuan untuk menghindari adanya keropos pada struktur terutama dasar bore pile yang disebabkan endapan lumpur

yang menyebabkan *rebar cage* yang tidak menempel dengan beton pada saat pengecoran dilakukan karena adanya endapan tersebut.

7.2.1 Metode Pelaksanaan

Bahan dan Alat yang digunakan :

- a. Drilling mechine
- b. Persediaan air bersih
- c. Kolam penampung endapan
- d. Meteran
- e. Man power

Tahapan – tahapan pekerjaan *cleaning* :

1. Gunakan alat pelindung diri.
2. Mengukur kembali dengan kedalaman dengan mengikat besi pada ujung meteran, dengan panjang besi ± 15 cm, untuk memepermudah meteran sampai ke dasar lubang bore pile tersebut, sehingga dapat diketahui berapa meter endapan yang terjadi di dasar lubang tersebut.
3. Setelah dilakukan pengukuran proses memasukkan selang ke dalam lubang dilakukan.
4. Pastikan *supply* air mencukupi untuk melakukan kegiatan tersebut.
5. Kemudian oprator menghidupkan mesin untuk melakukan proses memompakan alat ke dalam lubang tersebut, cara pengerjaanya sendiri hamper sama dengan kegiatan pengeboran, hanya yang membedakan adalah ketika pengerjaan pengeboran pergerakan alat kiri, atas, kanan, bawah, lain halnya dengan *cleaning* yang hanya ke

bawah dan keatas saja. dengan asumsi air masuk lumpur akan terangkat ke permukaan, sehingga proses *cleaning* akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal.

6. Setelah dilakukan proses *cleaning* maka akan dipastikan lagi dengan pengukuran kembali dengan meteran, dengan disaksikan oleh *konstultan* pengawas, *oprator*, pelaksana, *quality control* dan admin lapangan, untuk memastikan proses pengerjaan *cleaning* sudah benar dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
7. Setelah proses tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati maka akan ditunggu selama satu jam untuk memastikan kembali sebelum pemasangan *rebar cage* dilakukan.

